

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19  
ANTARA YANG MENGGUNAKAN METODE BELAJAR *STUDY  
CLUB* DENGAN *ONLINE* PADA MATA PELAJARAN IPS  
DI KELAS V MIN 2 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**ELLI NOPIATI**  
**NIM : 1711240076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Falaḥ Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Antara Yang Menggunakan Metode Belajar Study Club Dengan Online Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu yang**  
disusun oleh : **Elli Nopiati NIM. 1711240076** telah dipertahankan di depan  
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada Hari  
Selasa, Tanggal 01 Maret 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua  
**Dr. Hj. Asivah, M.Pd**

NIP. 196510272003122001

Sekretaris

**Zubaidah, M.Us**

NIDN. 2016047202

Penguji I

**Dr. Irwan Satria, M.Pd**

NIP. 197407182003121004

Penguji II

**Dr. Basinun, M.Pd**

NIP. 197710052007102005

Bengkulu, Maret 2022

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**

NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**BENGKULU**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinibsengkulu.ac.id](http://www.uinibsengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

**Hal** : Skripsi Sdri. Elli Nopiaty

**NIM** : 1711240076

**Kepada,**

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

**Di Bengkulu**

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdri.

**Nama** : Elli Nopiaty

**NIM** : 1711240076

**Judul Skripsi** : Perbedaan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Antara yang Menggunakan Metode Belajar *Study Club* dengan *Online* pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar

Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Hj. Asiyah, M.Pd**

**Dr. Ellvana, M.Pd.I**

**NIP. 196510272003122001**

**NIP. 1960081219940002001**

## **PERSEMBAHAN**

Yang paling utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullulah Muhammad SAW. Skripsi ini aku persembahkan kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan kusayangi sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, yakni kepada:

1. Terkhusus untuk Ayahanda (Burman. M) dan Ibunda (Ramla) tercinta. Terimakasih atas do'a dan kasih sayangnya, yang telah mendidik dan membesarkanku dengan kesabaran dan penuh keikhlasan.
2. Kakakku tercinta (Jessi dan Hendri), serta kakak iparku tersayang (Rismiati dan Widiawati), yang selalu memberikan motivasi, nasehat dan semangat demi tercapainya cita-citaku.
3. Keponakanku (Ajeng, Vela, Riri, Nancy, Mayra dan Ulandyra).
4. Seluruh sanak famili, yang menanti keberhasilanku dan telah memberikan motivasi.
5. Teman terbaikku (Herli Arianti), yang selalu memberikan motivasinya.
6. Seluruh keluarga besar Prodi PGMI Kelas C, yang menjadi tempatku untuk bertanya dan berbagi informasi.
7. Teman-teman seperjuanganku, teman KKN dan PPL, yang tidak henti memberikan semangat.
8. Agama, Bangsa dan Almamater UINFAS Bengkulu.

## MOTTO

لَا يَتَّبِعُ لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ

"Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya."

(HR Ath-Thabrani)

“Jangan Pernah Menyerah Ketika Anda Masih Mampu Berusaha,  
Tidak Ada Kata Berakhir Sampai Anda Berhenti Mencoba”.

(Elli Nopiati)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elli Nopiati  
NIM : 1711240076  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19 Antara yang Menggunakan Metode Belajar *Study Club* dengan *Online* pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Elli Nopiati  
NIM 1711240076

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elli Nopiati  
NIM : 1711240076  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19  
Antara yang Menggunakan Metode Belajar Study Club  
dengan Online Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 2  
Kota Bengkulu.


Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com)  
dengan Submission ID: 1748442856. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar  
24% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan  
verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 02 Februari 2022

**Mengetahui**

Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan

  
Elli Nopiati  
NIM. 1711240076

Nama : Elli Nopiati  
Nim : 1711240076  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 antara yang menggunakan metode belajar *study club* dengan *online* pada mata pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif. Pengambilan sampel dengan teknik *proporsional random sampling* dengan sampel yang diambil yaitu 24 orang siswa Kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan 24 orang siswa Kelas V.B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi dan dokumentasi berupa data Nilai UTS dan Nilai UAS siswa Kelas V.A dan V.B MIN 2 Kota Bengkulu pada mata pelajaran IPS pada Semester II tahun ajaran 2020-2021. Uji hipotesis data dengan menggunakan uji t berpasangan (*paired t-test*). Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 antara yang menggunakan metode belajar *study club* dengan *online* pada mata pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai uji *independent samples t-test* (t-hitung) sebesar 2,258 dan nilai t-tabel sebesar 2,013 dengan nilai p sebesar 0,029. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2,258 > 2,013$ ) atau nilai  $p < 0,05$  maka dapat dikatakan adanya perbedaan rata-rata antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian penggunaan metode belajar *study club* lebih meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas V dibandingkan penggunaan pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19.

**Kata kunci:** Hasil Belajar IPS, Study Club, Pembelajaran Online.



Nama : Elli Nopiati  
Nim : 1711240076  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

### **ABSTRAC**

The problem in this study is whether there are differences in student learning outcomes during the covid-19 pandemic between those using the study club learning method and online on social studies subjects in class V MIN 2 Bengkulu city. This type of research is ex post facto correlation with a quantitative correlational research approach. Sampling using proportional random sampling technique with samples taken, namely 24 students in class V.A as the experimental class and 24 students in class V.B as the control class. The data collection technique is observation and documentation in the form of UTS score data and grades V. A and V. B MIN 2 Bengkulu city students in social studies subjects in the second semester of the 2021/2022 academic year. Test the data hypothesis using paired t-test. The results of this study are that there are differences in student learning outcomes during the covid-19 pandemic between those who use the study club learning method and online on social studies subjects in class V MIN 2 Bengkulu city. This is evidenced by the results of the independent samples t-test (t-test) value of 2.258 and the t-table value of 2.013 with a p-value of 0.029. because the value of t-count is greater than t-table ( $2.258 > 2.013$ ) or p-value  $< 0,05$ , it can be said that there is an average difference between the learning outcomes of the experimental class and the control class. This means that the working hypothesis ( $H_a$ ) in this study is accepted, while the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected. Thus the use of the study club learning method further improves the social studies learning outcomes of class V students compared to the use of online learning during the covid-19 pandemic.

**Keywords: IPS Study Results, Study Club, Online Learner.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: “Perbedaan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Antara yang Menggunakan Metode Belajar *Study Club* dengan *Online* pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW, juga untuk keluarga dan para sahabat. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi penulis.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd, selaku Sekjur Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan studi penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I, selaku Koordinator Prodi PGMI, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan studi penulis.

5. Ibu Dr. Hj. Asiyah, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ellyana, M.Pd.I, Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan para Staf yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan studi penulis.
9. Kepala Sekolah dan Dewan Guru MIN 2 Kota Bengkulu, yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Para siswa-siswi MIN 2 Kota Bengkulu, yang juga telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Maret 2022  
Hormat Saya,

**Elli Nopiati**  
NIM. 1711240076

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar .....	11
2. Metode Belajar <i>Study Club</i> .....	15
3. Metode Belajar <i>Online</i> .....	19
4. Mata Pelajaran IPS .....	25
5. Pandemi Covid-19 .....	28
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42

C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	44

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian Kelas Eksperimen .....	47
B. Deskripsi Data Penelitian Kelas Kontrol .....	54
C. Analisis Data Penelitian .....	61
D. Pembahasan .....	66

#### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-saran .....	71

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peristiwa belajar-mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep, oleh karena itu perwujudan proses belajar-mengajar dapat terjadi dalam berbagai model. Bruce Joyce dan Marshal Weill mengemukakan ada 22 (dua puluh dua) model mengajar yang dikelompokkan ke dalam 4 (empat) hal, yaitu : proses informasi, perkembangan pribadi, interaksi sosial, dan modifikasi tingkah laku.<sup>1</sup>

Proses belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Sedangkan proses belajar-mengajar merupakan kegiatan pokok sekolah yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan ataupun sikap.<sup>2</sup> Melalui proses belajar-mengajar tersebut akan dicapai tujuan pendidikan tidak hanya dalam hal membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa, akan tetapi juga meningkatkan pengetahuan yang ada dalam diri

---

<sup>1</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 27.

siswa. Hal ini juga sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Alaq/96 :  
1-5, sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan jenis-jenis belajar, perlu dibedakan antara “belajar konsep” dan “belajar proses”. Belajar konsep lebih menekankan hasil belajar berupa pemahaman faktual dan prinsipil terhadap bahan atau isi pelajaran yang bersifat kognitif. Sedangkan belajar proses atau keterampilan proses lebih ditekankan pada masalah bagaimana bahan pelajaran dipelajari dan diorganisir secara tepat. Apabila persoalan belajar keterampilan proses itu dikaitkan dengan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), maka tampak beberapa kesamaan konseptual, baik belajar proses maupun keterampilan proses, keduanya mempunyai ciri-ciri, yaitu: 1) Menekankan pentingnya makna belajar untuk mencapai hasil belajar yang memadai; 2) Menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran; 3) Menekankan bahwa belajar adalah proses timbal balik yang dapat dicapai oleh anak didik; 4) Menekankan hasil belajar secara tuntas dan utuh.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 597.

<sup>4</sup>Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 6.

Mata pelajaran IPS mempunyai tugas mulia dan menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial peserta didik, yaitu mampu menumbuhkembangkan cara berpikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggung jawab selaku individual, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia. Selain itu, IPS pun bertugas mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif untuk perbaikan segala ketimpangan, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun di masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.<sup>5</sup>

IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang, tanggung jawab utamanya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun global. IPS sebagai suatu pelajaran diberikan di jenjang persekolahan, yaitu SD, SMP, dan SMA. Di SD dan SMP diberikan secara terintegrasi, namun dalam Standar Isi masih tampak adanya materi yang terpisah-pisah (*separated*), di SMA sebagai ilmu sosial sangat terpisah-pisah, walaupun payungnya dalam kurikulum tetap IPS. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

---

<sup>5</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 287.



Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa melalui mata pelajaran IPS siswa diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan IPS tersebut dapat ditempuh melalui pengembangan potensi siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Susanto menyatakan bahwa pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan siswa dalam masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik.

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Gheytsi menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran. Pembelajaran *online* (daring) merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran *online* (daring) ialah memberikan layanan pembelajaran

bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.<sup>6</sup>

Pembelajaran *online* (daring) adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran pelaksanaannya, pembelajaran *online* (daring) memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal penulis dengan guru Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu pada tanggal 20 November 2020, bahwa para guru di sekolah ini saat ini menerapkan pembelajaran *online* (daring) dikarenakan masyarakat sedang menghadapi pandemi covid-19, yang menyebabkan pemerintah membuat aturan dalam pembelajaran tatap muka di sekolahnya diganti dengan pembelajaran melalui *online* (daring) yang dilakukan di rumah masing-masing. Menurut informan, pembelajaran *online* (daring) berjalan dengan banyak permasalahan yang muncul, seperti proses pembelajaran berlangsung melalui aplikasi *zoom*, dimana guru hanya menjelaskan materi pelajaran sementara para siswa mendengarkan penjelasan guru di rumahnya masing-masing melalui handphone atau laptop.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Oktafia Ika Handarini, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Volume 8 Nomor 3, 2020, h. 498.

<sup>7</sup>Ali Sadikin, dkk, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, h. 216.

<sup>8</sup>Guru Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu, Wawancara awal, tanggal 20 November 2020.

Situasi pembelajaran seperti itu mengakibatkan sebagian siswa bersikap pasif dan malas untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dikarenakan merasa bosan dengan suasana pembelajaran. Situasi pembelajaran tersebut menyebabkan konsentrasi belajarnya tidak fokus lagi karena menahan rasa kantuk, dikarenakan guru yang mengajar cenderung monoton dan tidak menarik. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah yang panjang, sehingga siswa menjadi bosan dan mengantuk dikarenakan hanya mendengarkan guru berbicara saja, sehingga pembelajaran tidak menarik minat siswa untuk aktif dalam belajar.<sup>9</sup>

Hal tersebut di atas berimbas pada rendahnya hasil belajar IPS para siswa. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Kelas V bahwa terjadi taraf ketuntasan belajar yang rendah pada pelajaran tersebut, yakni hanya 62 % siswa yang tuntas memperoleh nilai KKM yaitu 70.<sup>10</sup> Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka penulis mencari pendekatan pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS pada masa pandemi ini. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian tentang pelaksanaan pelajaran IPS dengan menerapkan metode belajar *study club* dengan *online*.

Keunggulan dari metode *study club* (kelompok belajar) adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu tergantung pada kebutuhan siswa. Guru dapat berperan sebagai tutor atau

---

<sup>9</sup> Guru Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu, Wawancara awal, tanggal 20 November 2020.

<sup>10</sup> Guru Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu, Wawancara awal, tanggal 20 November 2020.

fasilitator dan dapat pula sebagai pendidik. Kelompok belajar dapat membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya apabila benar-benar diikuti dengan baik. Sedangkan salah satu keunggulan dari pembelajaran *online* adalah guru dapat menentukan materi pembelajaran yang dipelajarinya sesuai dengan minat, keinginan dan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran akan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, seperti penelitian yang berjudul: “Peningkatan hasil belajar IPS dengan model pembelajaran advokasi pada siswa SD Negeri 24 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini sama-sama meneliti mata pelajaran IPS, tetapi mempunyai perbedaan, penelitian tersebut meneliti model pembelajaran advokasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS, sedangkan penelitian ini meneliti perbedaan hasil belajar IPS siswa antara yang menggunakan metode *study club* dengan *online* di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti metode *study club* dan pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini tertuang dalam judul: “Perbedaan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Antara yang Menggunakan Metode Belajar *Study Club* dengan *Online* pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan pada pelajaran IPS.
2. Sebagian siswa bersikap pasif dan malas untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
3. Ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dikarenakan merasa bosan dengan suasana pembelajaran, yang menyebabkan konsentrasi belajarnya tidak fokus lagi karena menahan rasa kantuk.
4. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah yang panjang, sehingga siswa menjadi bosan dan mengantuk dikarenakan hanya mendengarkan guru berbicara saja.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa Kelas V pada pelajaran IPS dalam aspek kognitif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 antara yang menggunakan metode belajar *study club* dengan *online* pada mata pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 antara yang

menggunakan metode belajar *study club* dengan *online* pada mata pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan peneliti tentang metode belajar yang efektif dalam pelajaran IPS pada masa pandemi covid-19, sehingga dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Serta penelitian ini menjadi bahan referensi penelitian berikutnya.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Manfaat yang diperoleh siswa

Melalui metode belajar *study club* dengan *online* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu kedua metode belajar ini dapat menjadi alternatif gaya belajar siswa pada masa pandemi covid-19 sehingga pembelajaran menjadi tetap menarik dan tidak membosankan.

#### b. Manfaat yang diperoleh guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta memperluas wawasan dan pengetahuan guru mengenai berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada masa

pandemi covid-19, khususnya metode belajar *study club* dengan *online* pada pembelajaran IPS.

c. Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode belajar *study club* dengan *online* pada pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian belajar

Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena dengan belajar seseorang memahami dan menguasai sesuatu sehingga orang tersebut dapat meningkatkan kemampuannya. Belajar merupakan perkembangan hidup manusia yang dimulai sejak lahir dan berlangsung seumur hidup. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang melalui pengalaman. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, sikap, pemahaman, informasi, kecakapan dan keterampilan berdasarkan pengalaman.<sup>11</sup>

Seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu

---

<sup>11</sup>Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 34.



menjadi yakin, dan dari tidak sopan menjadi sopan.<sup>12</sup> Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Batasan ini sering terlihat pada kenyataan di sekolah-sekolah bahwa guru berusaha memberikan ilmu sebanyak mungkin dan murid giat melakukannya. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.<sup>13</sup>

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuannya.<sup>14</sup> Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan itu turut menentukan lingkungan itu membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu faktor yang mendukung kondisi belajar di dalam suatu kelas adalah

---

<sup>12</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 5.

<sup>13</sup>Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 12.

<sup>14</sup>Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 6.

*job description* proses belajar mengajar yang berisi serangkaian pengertian peristiwa belajar yang dilakukan oleh siswa.<sup>15</sup>

b. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis, yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar. Adapun hasil belajar tersebut meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.<sup>16</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.<sup>17</sup>

Hasil belajar dalam perspektif pendidikan dinamai sebagai penguasaan terhadap beberapa indikator pada setiap Kompetensi Dasar (KD) yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain, siswa dianggap berhasil apabila memiliki kecakapan hidup (*life skills*) pada setiap bidang studi, yang

---

<sup>15</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 29.

<sup>16</sup>Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 37.

<sup>17</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.

kemudian dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Pengukuran hasil belajar didasarkan pada 3 (tiga) domain pokok yaitu, domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c. Evaluasi hasil belajar

Penilaian/evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.<sup>18</sup>

Teknik penilaian merupakan cara yang digunakan dalam melaksanakan penilaian. Teknik-teknik yang dapat diterapkan untuk jenis tagihan tes meliputi: 1) kuis dan 2) tes harian. Sedangkan untuk jenis tagihan nontes, teknik-teknik penilaian yang dapat diterapkan antara lain: 1) observasi, 2) angket, 3) wawancara, 4) tugas, 5) proyek, dan 6) portofolio. Bentuk instrumen merupakan alat yang

---

<sup>18</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 123.

digunakan dalam melakukan penilaian/pengukuran/evaluasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.

Bentuk-bentuk instrumen yang dikelompokkan menurut jenis tagihan dan teknik penilaian yaitu :

- 1) Tes, berupa : isian, benar-salah, menjodohkan, pilihan ganda, uraian, dan unjuk kerja.
- 2) Non tes, berupa : panduan observasi, kuesioner, panduan wawancara, dan rubrik.<sup>19</sup>

## 2. Metode Belajar *Study Club*

### a. Pengertian metode belajar

Metode secara harfiah berarti 'cara'. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>20</sup> Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar-mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode belajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi dan ahli pendidikan.

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara pembelajaran yang dipergunakan oleh seorang guru atau

---

<sup>19</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu ...*, h. 129.

<sup>20</sup>Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar ...*, h. 55.

instruktur. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok/klasikan, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode belajar, makin efektif pula pencapaian tujuan.<sup>21</sup>

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar-mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi dan ahli pendidikan.<sup>22</sup>

b. Pengertian metode belajar *study club*

*Study club* (kelompok belajar) adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu tergantung pada kebutuhan siswa. Program belajar dapat berupa paket-paket belajar dan dapat disusun bersama antara guru dan siswa. Guru dapat berperan sebagai tutor atau fasilitator dan dapat pula sebagai pendidik. Kelompok belajar dapat membantu peserta didik untuk

---

<sup>21</sup>Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar ...*, h. 58.

<sup>22</sup>Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar-Mengajar ...*, h. 47.

dapat meningkatkan hasil belajarnya apabila benar-benar diikuti dengan baik.<sup>23</sup>

*Study club* adalah bimbingan kelompok belajar di luar jam sekolah yang dipandu oleh beberapa staf pengajar. *Study club* terbuka untuk semua siswa, diadakan secara berkala dalam tiap minggunya. Manfaat dari kelompok belajar, diantaranya:

- 1) Belajar dengan membentuk kelompok belajar sendiri dapat memotivasi semangat belajar antara teman satu dengan lainnya.
- 2) Saling berbagi informasi dengan pengetahuan antara teman. Teman yang pandai dapat mengajarkan dan menularkan kepandaiannya kepada teman lainnya. Dengan begitu, materi yang diserap oleh siswa dapat merata kepada siswa lain.
- 3) Membangun komunikasi timbal balik dengan adanya diskusi.
- 4) Bekerja sama menyelesaikan PR maupun tugas sekaligus bersosialisasi di luar sekolah sehingga tidak membosankan.
- 5) Meringankan tugas yang diberikan kepada siswa karena dikerjakan bersama-sama dengan siswa lain.
- 6) Mengoptimalkan kemampuan berpikir siswa dalam menanggapi suatu permasalahan.
- 7) Belajar lebih menyenangkan karena dikerjakan secara berkelompok.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Hasma Dewi, *Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1Pekanbaru*, Skripsi, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012), h. 7.

<sup>24</sup>Hasma Dewi, *Pengaruh Kegiatan Study Club ...*, h. 9.

c. Langkah-langkah metode belajar *study club*

Adapun langkah-langkah penerapan metode belajar *study club* yaitu:

- 1) Berilah peserta didik satu ringkasan, selebaran pelajaran yang disusun dengan baik berupa teks singkat, bagan atau diagram yang menarik. Mintalah peserta didik membacanya dengan tenang. Kelompok belajar melaksanakan tugasnya dengan baik kalau materinya cukup menantang atau terbuka untuk interpretasi luas.
- 2) Bentuklah sub kelompok dan beri peserta didik ruang yang tenang untuk mengadakan sesi belajar mereka.
- 3) Guru meminta setiap siswa untuk mendiskusikan topik pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Guru sebaiknya juga memberikan bahan atau sumber bacaan lain mengenai topik pembelajaran yang dibahas.
- 4) Berikan petunjuk yang jelas yang dapat memandu peserta didik belajar dan terangkan materi dengan jelas. Petunjuk tersebut mencakup hal-hal seperti jelaskan isi; buatlah contoh, ilustrasi atau permintaan informasi atau ide; tandai poin-poin yang membingungkan atau yang tidak disetujui; jika ragu dengan teks, kembangkan sudut pandang yang berlawanan. Taksirlah seberapa jauh siswa mendalami materi.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Hasma Dewi, *Pengaruh Kegiatan Study Club ...*, h. 13.

d. Kelebihan metode belajar *study club*

Metode belajar *study club* memiliki kelebihan diantaranya yaitu:

- 1) Menjadikan siswa yang satu dengan siswa yang lain terjalin keakraban karena saling bertukar ide dan gagasan.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat keadaan realita secara obyektif yang dikaitkan dengan teori yang dibahas dalam pelajaran.
- 3) Memberikan apresiasi terhadap siswa supaya selalu mengambil hikmah dari suatu pembahasan materi yang dianjurkan serta memberikan suatu kebijaksanaan kepada siswa dan guru untuk mengaplikasikan kesimpulan dari pembahasan yang diajarkan.<sup>26</sup>

e. Kekurangan metode belajar *study club*

Sedangkan kekurangan metode belajar *study club* yaitu:

- 1) Siswa terkadang menggunakan kesempatan untuk membicarakan masalah dengan temannya sendiri.
- 2) Dalam penggunaan metode belajar *study club*, siswa hanya mengandalkan temannya yang aktif saja.
- 3) Siswa terkadang menyalahgunakan kesempatan yang diberikan oleh guru.<sup>27</sup>

3. Metode Belajar *Online*

a. Pengertian metode belajar *online* (daring)

---

<sup>26</sup>Hasma Dewi, *Pengaruh Kegiatan Study Club ...*, h. 15.

<sup>27</sup>Hasma Dewi, *Pengaruh Kegiatan Study Club ...*, h. 16.



Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran di dalam kelas dapat diakses di rumah maupun di lingkungan sekitarnya. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran *online* (daring) antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa, dan guru dengan guru akan semakin baik karena semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Media komunikasi yang banyak memungkinkan guru memberikan pembelajaran secara langsung melalui video pembelajaran atau rekaman. Serta juga pada proses selanjutnya siswa dapat memutar kembali video atau rekaman tersebut berulang kali sebagai materi pembelajaran bilamana ada materi yang susah untuk dipahami.

Pembelajaran *online* (daring) adalah program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara massif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran *online* (daring) bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan luas.<sup>28</sup>

Penelitian yang dikakukan oleh Zhang dkk, menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi

---

<sup>28</sup>Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 1.

alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran *online* (daring) adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran *online* (daring) memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.<sup>29</sup>

b. Langkah-langkah metode belajar *online* (daring)

Sebelum menyelenggarakan kegiatan pemanfaatan internet untuk pembelajaran *online* (daring), pengajar merupakan faktor yang sangat menentukan dan keterampilannya memotivasi pembelajar (siswa) menjadi hal yang krusial. Dengan demikian, pengajar haruslah bersikap transparan menyampaikan informasi tentang manfaat pembelajaran *online* (daring) sehingga pembelajar dapat belajar secara baik untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dengan demikian, langkah-langkah pembelajaran *online* (daring) yaitu:

- 1) Alokasikan waktu dengan tepat dan proporsional untuk siswa mempelajari materi pembelajaran dan penyelesaian tugas-tugas.
- 2) Keterampilan teknologis yang perlu dimiliki pembelajar/guru untuk memperlancar kegiatan pembelajarannya.

---

<sup>29</sup>Ali Sadikin, dkk, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, h. 216.

- 3) Menyiapkan fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran *online* (daring).
- 4) Pembelajar/guru selalu merespons setiap informasi yang disampaikan pembelajar/siswa.
- 5) Pembelajar/guru menyiapkan dan menyajikan risalah dan berbagai sumber referensi lainnya.
- 6) Pembelajar/guru memberikan bimbingan dan dorongan kepada pembelajar/siswa untuk saling berinteraksi.
- 7) Pembelajar/guru memberikan umpan balik secara individual dan berkelanjutan kepada semua pembelajar/siswa.
- 8) Pembelajar/guru menggugah/mendorong pembelajar/siswa agar tetap aktif belajar dan mengikuti diskusi.
- 9) Pembelajar/guru membantu pembelajar/siswa agar tetap dapat saling berinteraksi.<sup>30</sup>

c. Kelebihan metode belajar *online* (daring)

Pembelajaran *online* (daring) memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya antara lain:

- 1) Adanya pemerataan pendidikan ke berbagai tempat, bahkan ke tempat terpencil atau pedalaman sekalipun.
- 2) Kapasitas daya tampung pembelajaran jarak jauh lewat daring/*online* tidak terbatas, karena tidak memerlukan ruang kelas, sehingga antara pengajar dengan pembelajar tidak perlu

---

<sup>30</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), h. 202.

bertatap muka secara langsung dalam ruang kelas. Pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran memanfaatkan fasilitas handphone dan komputer yang dihubungkan dengan *internet* atau *intranet*.

- 3) Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu, sehingga pembelajar dapat menentukan sendiri waktunya untuk belajar, sesuai dengan kemampuan dan ketersediaan waktu yang dimilikinya.
- 4) Karena tidak terbatas oleh waktu, maka proses pembelajaran ini sangat tepat diterapkan bagi orang yang memiliki waktu terbatas atau tidak tentu, misalnya karyawan, pegawai, pengajar, dan sebagainya. Mereka dapat mengikuti proses pendidikan dan tidak perlu mengganggu waktu bekerja.
- 5) Tidak diperlukannya ruang kelas untuk tatap muka dalam proses pembelajaran akan mengurangi biaya operasional pendidikan, seperti biaya pembangunan dan pemeliharaan kelas atau gedung sekolah, transportasi, atau alat tulis menulis, dan sebagainya.
- 6) Pembelajar dapat menentukan materi pembelajaran yang dipelajarinya sesuai dengan minat, keinginan dan kebutuhannya, sehingga pembelajaran akan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 7) Pembelajaran berlangsung bergantung pada kemampuan masing-masing pembelajar. Jika pembelajar telah mencapai

tujuan pembelajaran, maka dia dapat menghentikan proses pembelajaran yang berkaitan dengan suatu materi pembelajaran dan berpindah ke materi pembelajaran berikutnya. Namun, jika pembelajar masih belum memahami materi pembelajaran yang dipelajarinya tersebut, maka diberi kesempatan untuk mengulangi kembali mempelajari materi pembelajaran tersebut. Pembelajar mengulangi pembelajaran tanpa tergantung pada pengajar atau pembelajar lainnya, sehingga dapat belajar sampai tuntas (*mastery learning*).

- 8) Materi pembelajaran selalu akurat dan mutakhir (*up to date*), karena pembelajar dapat berinteraksi langsung dengan berbagai sumber informasi, terutama jika ada materi pembelajaran yang belum atau kurang dipahami, sehingga keakuratan materi pembelajaran yang disampaikan dapat terjamin. Materi pembelajaran dapat diakses setiap waktu lalu disimpan dalam komputer, sehingga materi pembelajaran itu mudah diperbarui sesuai dengan perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang terus berkembang setiap saat.
- 9) Dapat menarik perhatian dan minat pembelajar karena pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara interaktif.<sup>31</sup>

d. Kekurangan metode belajar *online* (daring)

---

<sup>31</sup>Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi ...*, h. 175.

Adapun kekurangan yang mungkin timbul dalam sistem pembelajaran *online* (daring) antara lain:

- 1) Tingginya kemungkinan gangguan belajar yang akan menggagalkan proses pembelajaran karena pembelajaran jarak jauh atau daring menuntut pembelajar untuk belajar mandiri atau belajar *individual*. Jika pembelajar tidak disiplin belajar secara mandiri, maka ada kemungkinan akan terjadi gangguan selama belajar, bahkan mungkin pula kegagalan dengan terhentinya program pembelajaran.
- 2) Pembelajar ketika membuka *internetnya* tidak mendapatkan materi pembelajaran yang diperlukannya, sehingga perlu menghubungi pengajar atau tutornya. Namun jika harus menunggu pengajar atau tutornya untuk *online* melalui *internet*, maka pembelajar akan mengalami kesulitan mendapat penjelasan pengajar atau tutor secepat mungkin.
- 3) Terjadi kesalahan pemahaman pembelajar terhadap materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Persepsi pengajar dan pembelajar terhadap materi pembelajaran dan tujuan yang harus dicapai mungkin berbeda. Pembelajar mungkin merasa sudah menguasai seluruh materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran tersebut, namun sebaliknya menurut pengajar, pembelajar tersebut masih belum menguasai materi

pembelajaran secara tuntas sehingga tujuan pembelajaran pun belum tercapai sepenuhnya.<sup>32</sup>

#### 4. Mata Pelajaran IPS

##### a. Hakikat pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial disingkat dengan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.<sup>33</sup>

Istilah IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “social studies” dalam kurikulum persekolahan di negara lain.<sup>34</sup> Bidang pengajaran IPS terutama akan berperan dalam pembinaan kecerdasan keterampilan, pengetahuan, rasa tanggung jawab, dan demokrasi. Pokok-pokok persoalan yang dijadikan bahan pembahasan difokuskan pada masalah kemasyarakatan Indonesia yang aktual, IPS mengemban dua fungsi utama yaitu membina pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan

---

<sup>32</sup>Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi ...*, h. 176.

<sup>33</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu ...*, h. 171.

<sup>34</sup>Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 19.

yang bermanfaat bagi pengembangan dan kelanjutan pendidikan siswa dan membina sikap yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila UUD 1945.<sup>35</sup>

b. Tujuan pembelajaran IPS

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.

Secara khusus, mata pelajaran IPS di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan, sebagai berikut :

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi di masyarakat yang majemuk pada tingkat lokal/nasional, dan global.

---

<sup>35</sup>Irwan Satria, *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bogor: IPB Press, 2015), h. 5.



- 4) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dimaksudkan agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan contoh sikap sebagai bekal untuk menghadapi hidup dengan segala tantangannya. Selain itu, diharapkan melalui pembelajaran IPS kelak siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.

## 5. Pandemi Covid-19

### a. Pengertian pandemi covid-19

*Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Diseases 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.<sup>36</sup> Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia.

---

<sup>36</sup>Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020, h. 57.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif *coronavirus*. Dengan adanya Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020, segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran *coronavirus* terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.<sup>37</sup>

- b. Dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran
  - 1) Dampak pandemi terhadap guru

Pandemik ini memberikan dampak bagi guru dalam proses pembelajaran secara daring, karena guru tidak leluasa memantau perkembangan anak secara keseluruhan, ditambah dengan adanya anak yang jarang dibimbing oleh orang tua dan juga kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan

---

<sup>37</sup>Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 ...*, h. 56.

anak, sehingga proses pembelajaran sebagian besar tidak terlaksana secara maksimal. Selain itu, kurang optimalnya penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan kepada murid, sehingga pembelajaran dirasa kurang bermakna bagi murid.<sup>38</sup>

Dalam penyampaian materi, guru juga terbatas metode ajar yang akan disampaikan, mengingat jumlah kuota yang dimiliki oleh orang tua murid dan guru, sehingga pembelajaran dilakukan dalam grup di aplikasi. Namun, walaupun begitu, tidak ada perubahan dalam banyaknya porsi kerja guru dalam menyiapkan proses pembelajaran yang terbaik bagi murid. Dalam pembelajaran online, guru merasa bingung dan merasa repon yang diharapkan tidak pasti, sehingga apakah guru melakukan pembatasan peran atau harus melakukan perluasan peran secara online.

## 2) Dampak pandemi terhadap siswa

Ada sebagian dari orang tua murid tidak menggunakan perangkat-perangkat yang memadai. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring yang dilakukan di rumah, salah satu keterbatasan dalam pelaksanaan ini ialah sarana dan prasarana yang mendukung, seperti laptop, komputer, *handphone*, kouta internet dan lain sebagainya. Sarana prasarana menjadi begitu

---

<sup>38</sup>Arifah Prima Satrianingrum, *Persepsi Guru: Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020, h. 637.

penting dalam mengakomodasi pelaksanaan pembelajaran bagi murid. Seringkali dalam melaksanakan proses pembelajaran daring, jaringan internet tiba-tiba menjadi lamban, atau kuota internet habis di tengah proses pembelajaran sedang berjalan.<sup>39</sup>

Pelaksanaan pembelajaran daring dirasa belum optimal dalam penyampaian materi pembelajaran kepada murid, karena biasa belajar di kelas secara *face-to-face*, sekarang penyampaian materi melalui sebuah wadah. Sehingga guru merasa bahwa pembelajaran menjadi tidak bermakna bagi murid. Salah satu faktornya ialah pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung, maka proses pembelajaran lebih difokuskan dalam bentuk penugasan kepada murid. Ditambah dengan kurangnya minat murid, karena melakukan pembelajaran melalui sebuah grup di aplikasi yang dominan berisi teks. Hal tersebut hanya menstimulasi daya visual anak. Apalagi setelah melakukan pembelajaran secara daring, anak-anak lebih banyak bermain *handphone* seperti bermain game setelah pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring terkesan tidak rata dan cenderung *teacher-centered*. Ditambah lagi, jika melakukan sebuah diskusi, ada yang menjadi *silence reader* dan respon dari murid pun sedikit lebih pendek. Proses interaksi antara pengontrolan dan lingkungan kelas, sangat berpengaruh

---

<sup>39</sup>Arifah Prima Satrianingrum, *Persepsi Guru: Dampak Pandemi Covid-19 ...*, h. 636.

kepada murid, seperti misalnya semangat siswa yang terjadi saat di lingkungan ruangan kelas, namun akan berbeda jika melakukan pembelajaran saat di rumah. Sehingga tidak menimbulkan motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa.

### 3) Dampak pandemi terhadap orang tua siswa

Mencermati fakta di masyarakat saat ini, sebagian orang tua peserta didik tidak memiliki perangkat *handphone (android)* atau komputer untuk menunjang pembelajaran daring, terlebih bagi peserta didik sendiri. Kondisi demikian membuat mereka kebingungan menghadapi kenyataan yang ada. Satu sisi dihadapkan pada ketiadaan fasilitas penunjang, sisi lain adanya tuntutan terpenuhinya pelayanan pendidikan bagi peserta didik. Permasalahan yang terjadi bukan hanya pada ketersediaan fasilitas pembelajaran, melainkan ketiadaan kuota (pulsa) yang membutuhkan biaya cukup tinggi, guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring, terutama orangtua peserta didik dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, tidak memiliki anggaran dalam menyediakan jaringan internet.<sup>40</sup>

Tidak berhenti sampai di situ, meskipun jaringan internet dalam genggam tangan, peserta didik menghadapi kesulitan akses jaringan internet karena tempat tinggalnya di daerah

---

<sup>40</sup>Asmuni, *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 7 No. 4, Oktober 2020, h. 282.

pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring, sehingga pelaksanaannya kurang efektif.

## **B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu**

Kajian hasil penelitian terdahulu peneliti mengambil referensi yang berasal dari peneliti lain, yaitu diantaranya:

1. Agus Safilin, dengan judul penelitian: "*Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Pembelajaran yang Menggunakan Strategi Think-Talk-Write dengan Strategi Konvensional pada Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu*". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada hasil belajar matematika antara yang menggunakan strategi *think talk write* dengan strategi konvensional. Sedangkan hasil penelitian ini yaitu bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar matematika antara yang menggunakan strategi *think talk write* dengan strategi konvensional. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai dari post test yang lebih tinggi dari nilai pre test pada kelas eksperimen. Selain itu pada independent t-test post test menunjukkan bahwa nilai t-obtained adalah 5,72 % lebih tinggi dari nilai kritis t-table 1,980 dan itu berarti  $H_0$  diterima. Dalam proses pembelajarannya peserta didik pada

kelas eksperimen terlihat lebih aktif, bersemangat, dan suasana kelas menjadi lebih hidup.<sup>41</sup>

Persamaan : Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu keduanya menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan : Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu penelitian di atas meneliti perbedaan hasil belajar matematika siswa antara pembelajaran yang menggunakan strategi *think-talk-write* dengan strategi konvensional, sedangkan penelitian ini meneliti perbedaan hasil belajar IPS siswa antara pembelajaran yang menggunakan metode *study club* dengan *online* di masa pandemi covid-19.

2. Yeti Puspa Yani, dengan judul penelitian: "*Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Model Pembelajaran Advokasi pada Siswa SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan*". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran advokasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan hasil penelitiannya yaitu bahwa penerapan model pembelajaran advokasi pada pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu dengan cara diskusi kelompok dimana masing-masing kelompok mengutus salah satu anggotanya untuk menjadi juru

---

<sup>41</sup> Agus Safilin, *Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Pembelajaran yang Menggunakan Strategi Think-Talk-Write dengan Strategi Konvensional pada Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2014.

bicara yang mewakili kelompoknya untuk melakukan perdebatan dengan kelompok lain. Debat yang dilakukan membahas suatu tema yang telah ditentukan guru. Proses debat dimulai dari satu kelompok yang memilih suatu tema kemudian juru bicara kelompok lain mengajukan pertanyaan, lalu dijawab oleh juru bicara kelompok yang memilih tema tersebut. Jawaban juru bicara kelompok tersebut kemudian ditanggapi oleh kelompok yang lainnya.<sup>42</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa senang dengan pembelajaran advokasi karena melatih mereka untuk berani menyampaikan pendapat di depan teman-temannya. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada Siklus I dan Siklus II untuk menerapkan model pembelajaran advokasi di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung pada pelajaran IPS tentang sumber daya alam kita, bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa yaitu 86,21 %. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran advokasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan.

Persamaan : Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu keduanya meneliti mata pelajaran IPS.

Perbedaan : Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu penelitian di atas meneliti penerapan model pembelajaran

---

<sup>42</sup>Yeti Puspa Yani, *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Model Pembelajaran Advokasi pada Siswa SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2018.



advokasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa, sedangkan penelitian ini meneliti perbedaan hasil belajar IPS siswa antara pembelajaran yang menggunakan metode *study club* dengan *online* di masa pandemi covid-19. Perbedaan lainnya yaitu penelitian di atas menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3. Sobron AN, dkk, dengan judul penelitian: “*Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh daring *learning* terhadap hasil belajar IPA siswa di SD Negeri 03 Karanglo Tawangmangu. Sedangkan hasil penelitiannya yaitu bahwa pembelajaran berbasis daring *learning* yang menggunakan aplikasi edmodo khususnya mata pelajaran IPA membawa dampak yang sangat positif bagi siswa. Berdasarkan penelitian data dianalisis dengan SPSS menunjukkan nilai mean pada kelompok eksperimen 89,62 dan pada kelompok kontrol 80,77 dengan selisih 8,85. Hasil analisis dengan mann whitney memiliki p value  $0,000 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh daring *learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA.<sup>43</sup>

Persamaan : Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif.

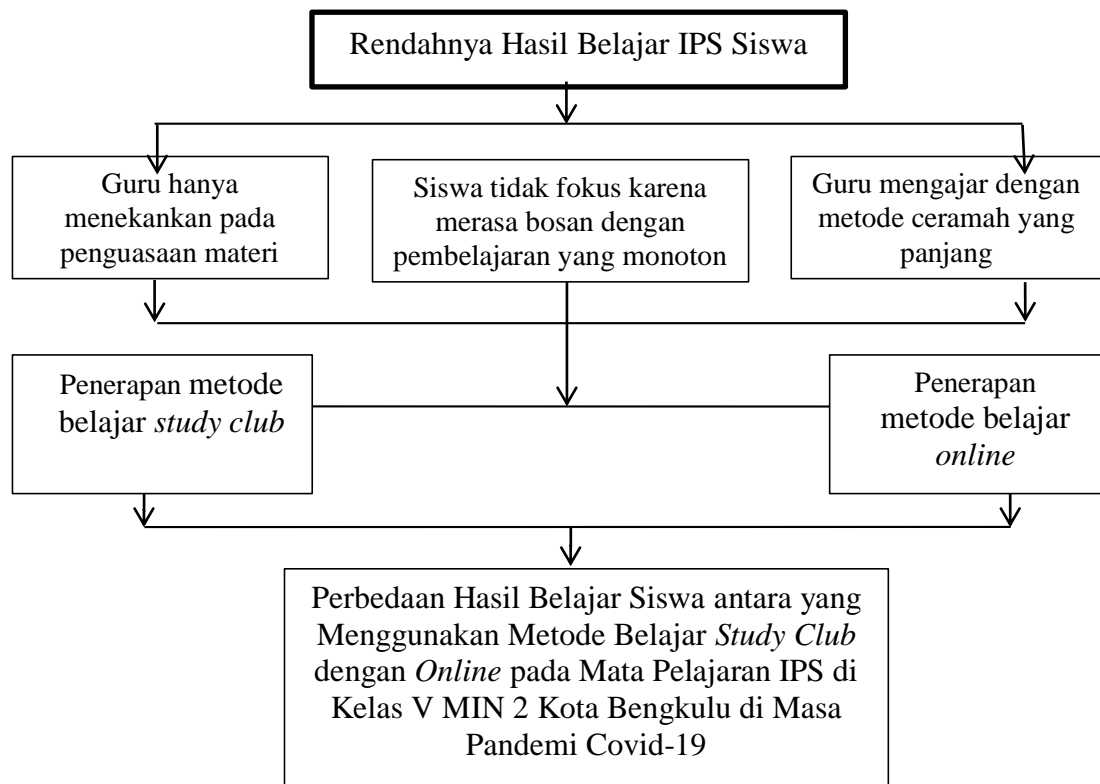
---

<sup>43</sup>Sobron AN, dkk, *Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Sains dan Entrepreneurship, 2019.

Perbedaan : Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu penelitian di atas meneliti pengaruh daring *learning* terhadap hasil belajar IPA siswa, sedangkan penelitian ini meneliti perbedaan hasil belajar IPS siswa antara pembelajaran yang menggunakan metode *study club* dengan *online* di masa pandemi covid-19.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat di bawah ini yaitu:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran. Pembelajaran *online* (daring) merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran *online* (daring) ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.<sup>44</sup>

Begitupun dengan pelaksanaan pembelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu yang saat ini menerapkan pembelajaran *online* (daring) dikarenakan masyarakat sedang menghadapi pandemi covid-19, yang menyebabkan pemerintah membuat aturan dalam pembelajaran tatap muka di sekolah diganti dengan pembelajaran melalui *online* (daring) yang dilakukan siswa di rumahnya masing-masing. Pembelajaran *online* (daring) tersebut sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih banyak permasalahan yang muncul dalam pembelajaran ini seperti proses pembelajaran berlangsung

---

<sup>44</sup>Oktafia Ika Handarini, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Volume 8 Nomor 3, 2020, h. 498.

melalui aplikasi *zoom*, dimana guru hanya menjelaskan materi pelajaran sementara para siswa mendengarkan penjelasan guru di rumahnya masing-masing melalui handphone atau laptop. Situasi pembelajaran seperti di atas mengakibatkan sebagian siswa bersikap pasif dan malas untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

Motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar *online* (daring), sehingga perlunya mempertimbangkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar yang memanfaatkan teknologi. Dengan alasan tersebut maka penting bagi para peneliti dalam dunia pendidikan untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana motivasi siswa pada pembelajaran *online* (daring) terlebih kegiatan pembelajarannya dilakukan selama masa pandemi covid-19.<sup>45</sup> Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 antara yang menggunakan metode belajar *study club* dengan *online* pada mata pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.

---

<sup>45</sup>Ali Sadikin, dkk, *Pembelajaran Daring ...*, h. 218.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif, yaitu teknik yang digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka penelitian tertentu.<sup>46</sup> Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.<sup>47</sup> Hipotesis pada penelitian komparatif menggunakan hipotesis komparatif, yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif, pada rumusan ini variabelnya sama tapi populasi atau sampelnya yang berbeda.<sup>48</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* korelasi. Disebut demikian karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data yang sudah ada sehingga penelitiannya menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Data yang dimaksud adalah Nilai UTS dan Nilai UAS siswa Kelas V.A dan V.B MIN 2 Kota Bengkulu pada mata pelajaran IPS pada Semester II tahun ajaran 2020-2021. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan

---

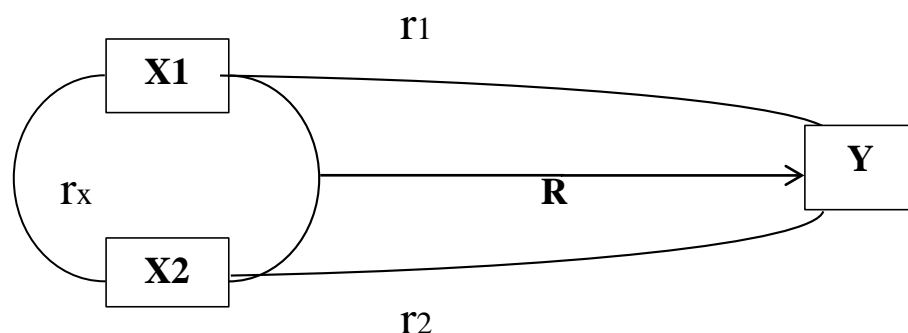
<sup>46</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 232.

<sup>47</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 99.

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 248.

kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dikatakan penelitian korelasi karena penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua atau lebih variabel.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian paradigma ganda dengan dua variabel independen, yakni dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu dependen. Hal ini didasarkan pada kedua kelompok penelitian sebagai kelas sampel yang menerapkan model pembelajaran yang berbeda, akan tetapi memiliki kemampuan setara. Dengan demikian hasil perlakuan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan yang diberi perlakuan dan keadaan yang tidak diberi perlakuan. Kedua kelompok pada penelitian ini sebagai kelas sampel yang menggunakan metode belajar *study club* dan yang menggunakan metode belajar *online* pada mata pelajaran IPS. Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian Paradigma<sup>50</sup>**

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 122.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian ...*, h. 10.

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Metode belajar *study club*.

X<sub>2</sub> : Metode belajar *online*.

Y : Hasil belajar IPS.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu yang melakukan pembelajaran *study club* di rumah guru dengan pembelajaran *online* di rumah masing-masing.

### 2. Waktu penelitian

Sedangkan waktu penelitian ini yaitu mulai tanggal 17 September sampai dengan 29 Oktober 2021.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.<sup>51</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu yang berjumlah 214 siswa.

---

<sup>51</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu ...*, h. 102.

<sup>52</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian ...*, h. 61.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>53</sup> Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.<sup>54</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Yang dimaksud dengan *proporsional* adalah dimana tiap-tiap sub populasi mendapat bagian atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Sedangkan *random sampling* adalah memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Suatu cara disebut *random* apabila peneliti tidak memilih-milih individu yang akan ditugaskan untuk menjadi sampel penelitian.<sup>55</sup> Jadi sampel dari penelitian ini, yaitu 24 orang siswa Kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan 24 orang siswa Kelas V.B sebagai kelas kontrol.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian ...*, h. 62.

<sup>54</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu ...*, h. 103.

<sup>55</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 27.



dan melengkapi data penelitian.<sup>56</sup> Observasi dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial sesama siswa, hubungan guru dengan siswa, dan perilaku sosial lainnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung, maksudnya pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.<sup>57</sup> Peneliti melakukan observasi tentang pembelajaran *study club* dan pembelajaran *online* siswa Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk dalam tulisan, gambar, ataupun dalam bentuk karya monumental.<sup>58</sup> Terkait dengan penelitian yang dilakukan di MIN 2 Kota Bengkulu, maka penulis akan menyajikan data Nilai UTS dan Nilai UAS siswa Kelas V.A dan V.B MIN 2 Kota Bengkulu pada mata pelajaran IPS pada Semester II tahun ajaran 2020-2021. Penulis juga akan menyajikan dokumentasi berupa profil MIN 2 Kota Bengkulu dan foto-foto selama melakukan penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 179.

<sup>57</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 85.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 326.

### 1. Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan uji untuk mengukur apakah data memiliki populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS Kolmogorov-Smirnov Test, dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (Sig)  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan (Sig)  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji homogenitas data

Sedangkan uji homogenitas merupakan uji untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak, dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (Sig)  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa data homogen.
- b. Jika nilai signifikan (Sig)  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa data tidak homogen.

### 3. Uji hipotesis data (uji t)

Uji t berpasangan (*paired t-test*) merupakan salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) mendapat dua buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama,

peneliti tetap memperoleh dua macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$  : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 antara yang menggunakan metode belajar *study club* dengan *online* pada mata pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 antara yang menggunakan metode belajar *study club* dengan *online* pada mata pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data Penelitian Kelas Eksperimen**

1. Data Nilai Pelajaran IPS Kelas V.A MIN 2 Kota Bengkulu

Kelas V.A MIN 2 Kota Bengkulu merupakan kelas yang menerapkan metode belajar *study club*, yang merupakan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19, pada mata pelajaran IPS. Di bawah ini merupakan data nilai UTS pelajaran IPS Kelas V.A MIN 2 Kota Bengkulu pada Semester II tahun ajaran 2020-2021 yang menerapkan metode belajar *study club*, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai UTS IPS Kelas V.A (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Nilai
1	AR	48
2	AF	56
3	AZ	60
4	AM	52
5	CM	68
6	CMr	72
7	FW	64
8	FH	72
9	IH	52
10	KC	40
11	KH	80
12	NS	40
13	MA	72
14	QA	52
15	RD	80

16	RP	64
17	RF	76
18	SW	52
19	SA	56
20	PS	64
21	TA	52
22	LM	64
23	HH	68
24	ZA	68
<b>Jumlah</b>		<b>1472</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>61,33</b>

Sedangkan data hasil nilai UAS pelajaran IPS Kelas V.A MIN 2 Kota Bengkulu pada Semester II tahun ajaran 2020-2021 yang menerapkan metode belajar *study club*, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Nilai UAS IPS Kelas V.A (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Nilai
1	AR	72
2	AF	80
3	AZ	80
4	AM	68
5	CM	76
6	CMr	92
7	FW	72
8	FH	80
9	IH	60
10	KC	60
11	KH	92
12	NS	68
13	MA	80
14	QA	68
15	RD	100
16	RP	80
17	RF	84
18	SW	72

19	SA	68
20	PS	80
21	TA	60
22	LM	72
23	HH	80
24	ZA	76
<b>Jumlah</b>		<b>1810</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>75,42</b>

Selanjutnya hasil nilai siswa Kelas V.A di atas dimasukan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Perhitungan Mean Nilai UTS dan Nilai UAS Siswa Kelas V.A**  
**(Kelas Eksperimen)**

Frekuensi	Nilai UTS		Nilai UAS	
	X	Fx	X	Fx
40	2	80	-	-
48	1	48	-	-
52	5	260	-	-
56	2	112	-	-
60	1	60	3	180
64	4	256	-	-
68	3	204	4	272
72	3	216	4	288
76	1	76	2	152
80	2	160	7	560
84	-	-	1	84
92	-	-	2	184
100	-	-	1	100
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>1472</b>	<b>24</b>	<b>1810</b>

Penjelasan :

$$\text{Mean Nilai UTS: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1472}{24} = 61,33$$

$$\text{Mean Nilai UAS: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1810}{24} = 75,42$$

2. Pengujian Hipotesis Nilai UTS dan Nilai UAS Pelajaran IPS Kelas V.A

a. Uji hipotesis nilai UTS IPS Kelas V.A

Di bawah ini merupakan data nilai UTS pelajaran IPS Kelas V.A MIN 2 Kota Bengkulu pada Semester II tahun ajaran 2020-2021 yang menerapkan metode belajar *study club*, yang merupakan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19. Adapun perhitungan uji hipotesis nilai UTS IPS Kelas V.A sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan Uji Hipotesis Nilai UTS IPS Siswa Kelas V.A**  
**(Kelas Eksperimen)**

No	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	48	2304	-13,24	175,2976
2	56	3136	-5,24	27,4576
3	60	3600	-1,24	1,5376
4	52	2704	-9,24	85,3776
5	68	4624	6,76	45,6976
6	72	5184	10,76	115,7776
7	64	4096	2,76	7,6176
8	72	5184	10,76	115,7776
9	52	2704	-9,24	85,3776
10	40	1600	-21,24	451,1376
11	80	6400	18,76	351,9376
12	40	1600	-21,24	451,1376
13	72	5184	10,76	115,7776
14	52	2704	-9,24	85,3776
15	80	6400	18,76	351,9376
16	64	4096	2,76	7,6176
17	76	5776	14,76	217,8576
18	52	2704	-9,24	85,3776
19	56	3136	-5,24	27,4576
20	64	4096	2,76	7,6176
21	52	2704	-9,24	85,3776

22	64	4096	2,76	7,6176
23	68	4624	6,76	45,6976
24	68	4624	6,76	45,6976
	<b>1472</b>	<b>93280</b>	<b>0,04</b>	<b>2997,74</b>

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan *mean* rata-rata 61,24. Perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2997,74}{24}} = \sqrt{124,91} = 11,18$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 61,24 + 11,18 = 72,42 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 61,24 - 11,18 = 50,06 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai UTS IPS siswa Kelas V.A (Kelas Eksperimen), yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Frekuensi Nilai UTS IPS Siswa Kelas V.A**

No	Nilai UTS	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	72,43 - ke atas	Atas/Tinggi	3	12,50 %
2	50,06 - 72,42	Tengah/Sedang	18	75,00 %
3	50,05 - ke bawah	Bawah/Rendah	3	12,50 %
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Nilai UTS siswa Kelas V.A pada pelajaran IPS, terdapat 3 siswa di



kelompok atas/tinggi (12,50%), 18 siswa di kelompok tengah/sedang (75%), dan 3 siswa di kelompok bawah/rendah (12,50%).

b. Uji hipotesis nilai UAS IPS Kelas V.A

Di bawah ini merupakan data nilai UAS pelajaran IPS Kelas V.A MIN 2 Kota Bengkulu pada Semester II tahun ajaran 2020-2021 yang menerapkan metode belajar *study club*, yang merupakan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi covid-19. Adapun perhitungan uji hipotesis nilai UAS IPS Kelas V.A sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Perhitungan Uji Hipotesis Nilai UAS IPS Siswa Kelas V.A**  
**(Kelas Eksperimen)**

No	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	72	5184	-3,44	11,8336
2	80	6400	4,56	20,7936
3	80	6400	4,56	20,7936
4	68	4624	-7,44	55,3536
5	76	5776	0,56	0,3136
6	92	8464	16,56	274,2336
7	72	5184	-3,44	11,8336
8	80	6400	4,56	20,7936
9	60	3600	-15,44	238,3936
10	60	3600	-15,44	238,3936
11	92	8464	16,56	274,2336
12	68	4624	-7,44	55,3536
13	80	6400	4,56	20,7936
14	68	4624	-7,44	55,3536
15	100	10000	24,56	603,1936
16	80	6400	4,56	20,7936
17	84	7056	8,56	73,2736
18	72	5184	-3,44	11,8336
19	68	4624	-7,44	55,3536
20	80	6400	4,56	20,7936
21	60	3600	-15,44	238,3936

22	72	5184	-3,44	11,8336
23	80	6400	4,56	20,7936
24	76	5776	0,56	0,3136
	<b>1810</b>	<b>140368</b>	<b>0,24</b>	<b>2355,04</b>

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan *mean* rata-rata 75,44. Perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2355,04}{24}} = \sqrt{98,17} = 9,91$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 75,44 + 9,91 = 85,35 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 75,44 - 9,91 = 65,53 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai UAS IPS siswa Kelas V.A (Kelas Eksperimen), yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Frekuensi Nilai UAS IPS Siswa Kelas V.A**

No	Nilai UAS	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85,36 - ke atas	Atas/Tinggi	3	12,50 %
2	65,53 - 85,35	Tengah/Sedang	18	75,00 %
3	65,52 - ke bawah	Bawah/Rendah	3	12,50 %
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi Nilai UAS siswa Kelas V.A pada pelajaran IPS, terdapat 3 siswa di kelompok atas/tinggi (12,50%), 18 siswa di kelompok tengah/sedang (75%), dan 3 siswa di kelompok bawah/rendah (12,50%).

## B. Deskripsi Data Penelitian Kelas Kontrol

### 1. Data Nilai Pelajaran IPS Kelas V.B MIN 2 Kota Bengkulu

Kelas V.B MIN 2 Kota Bengkulu merupakan kelas yang menerapkan pembelajaran *online* (pembelajaran daring) pada masa pandemi covid-19, pada mata pelajaran IPS. Di bawah ini merupakan data nilai UTS pelajaran IPS Kelas V.B MIN 2 Kota Bengkulu pada Semester II tahun ajaran 2020-2021 yang menerapkan pembelajaran *online*, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Nilai UTS IPS Kelas V.B (Kelas Kontrol)**

No	Nama Siswa	Nilai
1	AK	60
2	AA	64
3	AZ	72
4	AN	60
5	AT	76
6	AA	64
7	AQ	64
8	AC	72
9	CDS	60
10	DAA	52
11	DMJ	72
12	DM	60
13	FPY	64
14	FRA	60

15	FZS	76
16	KN	64
17	MDA	76
18	MA	64
19	MG	76
20	MR	80
21	NPH	64
22	RM	60
23	RBU	68
24	RS	72
<b>Jumlah</b>		<b>1600</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>66,67</b>

Sedangkan data hasil nilai UAS pelajaran IPS Kelas V.B MIN 2 Kota Bengkulu pada Semester II tahun ajaran 2020-2021 yang menerapkan pembelajaran *online*, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Nilai UAS IPS Kelas V.B (Kelas Kontrol)**

No	Nama Siswa	Nilai
1	AK	68
2	AA	72
3	AZ	76
4	AN	60
5	AT	84
6	AA	72
7	AQ	64
8	AC	76
9	CDS	64
10	DAA	60
11	DMJ	72
12	DM	64
13	FPY	72
14	FRA	60
15	FZS	80
16	KN	68
17	MDA	82

18	MA	64
19	MG	80
20	MR	84
21	NPH	72
22	RM	72
23	RBU	76
24	RS	76
<b>Jumlah</b>		<b>1718</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>71,58</b>

Selanjutnya hasil nilai siswa Kelas V.B di atas dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata. Hasil tabulasi perhitungannya sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan Mean Nilai UTS dan Nilai UAS Siswa Kelas V.B**  
**(Kelas Kontrol)**

Frekuensi	Nilai UTS		Nilai UAS	
	X	Fx	X	Fx
52	1	52	-	-
56	-	-	-	-
60	6	360	3	180
64	7	448	4	256
68	1	68	2	136
72	4	288	6	432
76	4	304	4	304
80	1	80	2	160
82	-	-	1	82
84	-	-	2	168
92	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>1600</b>	<b>24</b>	<b>1718</b>

Penjelasan :

$$\text{Mean Nilai UTS: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1600}{24} = 66,67$$

$$\text{Mean Nilai UAS: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1718}{24} = 71,58$$

## 2. Pengujian Hipotesis Nilai UTS dan Nilai UAS Pelajaran IPS Kelas V.B

### a. Uji hipotesis nilai UTS IPS Kelas V.B

Di bawah ini merupakan data nilai UTS pelajaran IPS Kelas V.B MIN 2 Kota Bengkulu pada Semester II tahun ajaran 2020-2021 yang menerapkan pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19. Adapun perhitungan uji hipotesis nilai UTS IPS Kelas V.B adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Perhitungan Uji Hipotesis Nilai UTS IPS Siswa Kelas V.B**  
**(Kelas Kontrol)**

No	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	60	3600	-7,58	57,4564
2	64	4096	-3,58	12,8164
3	72	5184	4,42	19,5364
4	60	3600	-7,58	57,4564
5	76	5776	8,42	70,8964
6	64	4096	-3,58	12,8164
7	64	4096	-3,58	12,8164
8	72	5184	4,42	19,5364
9	60	3600	-7,58	57,4564
10	52	2704	-15,58	242,7364
11	72	5184	4,42	19,5364
12	60	3600	-7,58	57,4564
13	64	4096	-3,58	12,8164
14	60	3600	-7,58	57,4564
15	76	5776	8,42	70,8964
16	64	4096	-3,58	12,8164
17	76	5776	8,42	70,8964
18	64	4096	-3,58	12,8164
19	76	5776	8,42	70,8964
20	80	6400	12,42	154,2564
21	64	4096	-3,58	12,8164
22	60	3600	-7,58	57,4564

23	68	4624	0,42	0,1764
24	72	5184	4,42	19,5364
	<b>1600</b>	<b>107840</b>	<b>0,18</b>	<b>1193,36</b>

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan *mean* rata-rata 67,58. Perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1193,36}{24}} = \sqrt{49,73} = 7,05$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 67,58 + 7,05 = 74,63 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 67,58 - 7,05 = 60,53 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai UTS IPS siswa Kelas V.B (Kelas Kontrol), yaitu:

**Tabel 4.12**  
**Frekuensi Nilai UTS IPS Siswa Kelas V.B**

No	Nilai UTS	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	74,64 - ke atas	Atas/Tinggi	5	20,83 %
2	60,53 - 74,63	Tengah/Sedang	12	50,00 %
3	60,52 - ke bawah	Bawah/Rendah	7	29,17 %
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Nilai UTS siswa Kelas V.B pada pelajaran IPS, terdapat 5 siswa di

kelompok atas/tinggi (20,83%), 12 siswa di kelompok tengah/sedang (50%), dan 7 siswa di kelompok bawah/rendah (29,17%).

b. Uji hipotesis nilai UAS IPS Kelas V.B

Di bawah ini merupakan data nilai UAS pelajaran IPS Kelas V.B MIN 2 Kota Bengkulu pada Semester II tahun ajaran 2020-2021 yang menerapkan pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19. Adapun perhitungan uji hipotesis nilai UAS IPS Kelas V.B yaitu:

**Tabel 4.13**  
**Perhitungan Uji Hipotesis Nilai UAS IPS Siswa Kelas V.B**  
**(Kelas Kontrol)**

No	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	68	4624	-4,48	20,0704
2	72	5184	-0,48	0,2304
3	76	5776	3,52	12,3904
4	60	3600	-12,48	155,7504
5	84	7056	11,52	132,7104
6	72	5184	-0,48	0,2304
7	64	4096	-8,48	71,9104
8	76	5776	3,52	12,3904
9	64	4096	-8,48	71,9104
10	60	3600	-12,48	155,7504
11	72	5184	-0,48	0,2304
12	64	4096	-8,48	71,9104
13	72	5184	-0,48	0,2304
14	60	3600	-12,48	155,7504
15	80	6400	7,52	56,5504
16	68	4624	-4,48	20,0704
17	82	6724	9,52	90,6304
18	64	4096	-8,48	71,9104
19	80	6400	7,52	56,5504
20	84	7056	11,52	132,7104
21	72	5184	-0,48	0,2304
22	72	5184	-0,48	0,2304



23	76	5776	3,52	12,3904
24	76	5776	3,52	12,3904
	<b>1718</b>	<b>124276</b>	<b>0,08</b>	<b>1315,13</b>

Hasil perhitungan pada tabel di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan *mean* rata-rata 72,48. Perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1315,13}{24}} = \sqrt{54,80} = 7,40$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

→	Atas/Tinggi
$M + 1.SD = 72,48 + 7,40 = 79,88$	
→	Tengah/Sedang
$M - 1.SD = 72,48 - 7,40 = 65,08$	
→	Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini data frekuensi nilai UAS IPS siswa Kelas V.B (Kelas Kontrol), yaitu:

**Tabel 4.14**  
**Frekuensi Nilai UAS IPS Siswa Kelas V.B**

No	Nilai UAS	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	79,89 - ke atas	Atas/tinggi	5	20,83 %
2	65,08 - 79,88	Tengah/sedang	12	50,00 %
3	65,07 - ke bawah	Bawah/rendah	7	29,17 %
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Nilai UAS siswa Kelas V.B pada pelajaran IPS, terdapat 5 siswa di

kelompok atas/tinggi (20,83%), 12 siswa di kelompok tengah/sedang (50%), dan 7 siswa di kelompok bawah/rendah (29,17%).

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan uji untuk mengukur apakah data memiliki populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS Kolmogorov-Smirnov Test, dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebagai berikut:

- a. Uji normalitas data kelas eksperimen

Hasil dari uji normalitas data kelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**Kelas Eksperimen**

<b>Kelas Eksperimen</b>			
	<b>Observed N</b>	<b>Expected N</b>	<b>Residual</b>
60	3	3.0	.0
68	4	3.0	1.0
72	4	3.0	1.0
76	2	3.0	-1.0

80	7	3.0	4.0
84	1	3.0	-2.0
92	2	3.0	-1.0
100	1	3.0	-2.0
Total	24		

Sedangkan hasil dari uji dengan rumus *chi-square* data kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji *Chi-Square* Kelas Eksperimen**

Test Statistics	
	Kelas Eksperimen
Chi-Square	9.333 <sup>a</sup>
Df	7
Asymp. Sig.	0.230
a. 8 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.0.	

Tabel di atas menggambarkan hasil uji normalitas data kelas eksperimen dengan menggunakan Uji *Chi-Square*. Dari tabel tersebut diketahui nilai *Chi-Square* hitung sebesar 9,333 dan nilai *Chi Square* tabel sebesar 14,067 dengan nilai p (*Asymp.Sig.*) sebesar 0,230. Karena nilai *Chi Square* hitung lebih kecil dari nilai *Chi Square* tabel ( $9,333 < 14,067$ ) atau nilai  $p > 0,05$  maka data kelas eksperimen dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji normalitas data kelas kontrol

Hasil dari uji normalitas data kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Normalitas Data Kelas Kontrol**

<b>Kelas Kontrol</b>			
	Observed N	Expected N	Residual
60	4	3.0	1.0
64	5	3.0	2.0
68	2	3.0	-1.0
72	5	3.0	2.0
76	5	3.0	2.0
80	1	3.0	-2.0
82	1	3.0	-2.0
84	1	3.0	-2.0
<b>Total</b>	<b>24</b>		

Sedangkan hasil dari uji dengan rumus *chi-square* data kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji *Chi-Square* Kelas Kontrol**

<b>Test Statistics</b>	
	Kelas Kontrol
Chi-Square	8.667 <sup>a</sup>
Df	7
Asymp. Sig.	.277
a. 8 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.0.	

Tabel di atas menggambarkan hasil uji normalitas data kelas kontrol dengan menggunakan Uji *Chi-Square*. Dari tabel tersebut diketahui nilai *Chi-Square* hitung sebesar 8,667 dan nilai *Chi Square* tabel sebesar 14,067 dengan nilai p (*Asymp.Sig.*) sebesar 0,277.

Karena nilai *Chi Square* hitung lebih kecil dari nilai *Chi Square* tabel (8,667 < 14,067) atau nilai  $p > 0,05$  maka data kelas kontrol dikatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji homogenitas data

Uji homogenitas merupakan uji untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak, dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka dikatakan bahwa data homogen.
- b. Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka dikatakan bahwa data tidak homogen

Di bawah ini merupakan hasil uji homogenitas data untuk hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Homogenitas Data**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.218	1	46	.275
	Based on Median	1.293	1	46	.261
	Based on Median and with adjusted df	1.293	1	41.097	.262
	Based on trimmed mean	1.257	1	46	.268

Tabel di atas menggambarkan hasil uji homogenitas untuk hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan Uji *Levene Test*, diperoleh nilai F-hitung sebesar 1,218 dan F-tabel sebesar

4,05 dengan nilai p sebesar 0,275. Karena F-hitung lebih kecil dari F-tabel ( $1,218 < 4,05$ ) atau nilai  $p > 0,05$  maka data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan sama atau homogen.

### 3. Uji hipotesis data

Uji t berpasangan (*paired t-test*) merupakan salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) mendapat dua buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh dua macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Berikut ini hasil uji hipotesis data, sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Hipotesis Data**

		Independent Samples Test		
		Nilai		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.218		
	Sig.	.275		
t-test for Equality of Means	T	2.258	2.258	
	Df	46	41.874	
	Sig. (2-tailed)	.029	.029	
	Mean Difference	5.750	5.750	
	Std. Error Difference	2.546	2.546	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	.624	.611
		Upper	10.876	10.889

Tabel di atas menggambarkan hasil uji beda rata-rata antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji t independent (*independent samples t-test*). Uji *independent samples t-test* digunakan karena data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai uji *independent samples t-test* (t-hitung) sebesar 2,258 dan nilai t-tabel sebesar 2,013 dengan nilai p sebesar 0,029. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2,258 > 2,013$ ) atau nilai  $p < 0,05$  maka dapat dikatakan adanya perbedaan rata-rata antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 antara yang menggunakan metode belajar *study club* dengan *online* pada mata pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.

#### **D. Pembahasan**

Mata pelajaran IPS mempunyai tugas mulia dan menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial peserta didik, yaitu mampu menumbuhkembangkan cara berpikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggung jawab selaku individual, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia. Selain itu, IPS pun bertugas mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif untuk perbaikan

segala ketimpangan, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun di masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.<sup>59</sup>

IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang, tanggung jawab utamanya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun global. IPS sebagai suatu pelajaran diberikan di jenjang persekolahan, yaitu SD, SMP, dan SMA. Di SD dan SMP diberikan secara terintegrasi, namun dalam Standar Isi masih tampak adanya materi yang terpisah-pisah (*separated*), di SMA sebagai ilmu sosial sangat terpisah-pisah, walaupun payungnya dalam kurikulum tetap IPS. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

Para guru di MIN 2 Kota Bengkulu MIN 2 Kota Bengkulu saat ini menerapkan pembelajaran *online* (daring) dikarenakan masyarakat sedang menghadapi pandemi covid-19, yang menyebabkan pemerintah membuat aturan dalam pembelajaran tatap muka di sekolahnya diganti dengan pembelajaran melalui *online* (daring) yang dilakukan di rumah masing-masing. Pembelajaran *online* (daring) di sekolah ini berjalan dengan banyak permasalahan yang muncul, seperti proses pembelajaran berlangsung melalui

---

<sup>59</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 287.



aplikasi *zoom*, dimana guru hanya menjelaskan materi pelajaran sementara para siswa mendengarkan penjelasan guru di rumahnya masing-masing melalui handphone atau laptop.

Situasi pembelajaran seperti itu mengakibatkan sebagian siswa bersikap pasif dan malas untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dikarenakan merasa bosan dengan suasana pembelajaran. Situasi pembelajaran tersebut menyebabkan konsentrasi belajarnya tidak fokus lagi karena menahan rasa kantuk, dikarenakan guru yang mengajar cenderung monoton dan tidak menarik. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah yang panjang, sehingga siswa menjadi bosan dan mengantuk dikarenakan hanya mendengarkan guru berbicara saja, sehingga pembelajaran tidak menarik minat siswa untuk aktif dalam belajar.

Pembelajaran *online* (daring) adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran pelaksanaannya, pembelajaran *online* (daring) memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja melalui jaringan internet.<sup>60</sup>

Begitupun MIN 2 Kota Bengkulu, saat ini juga menerapkan pembelajaran *online* (daring) pada pembelajaran IPS di Kelas V. Akan tetapi

---

<sup>60</sup>Ali Sadikin, dkk, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, h. 216.

terjadi permasalahan dalam pembelajaran *online* (daring) tersebut yaitu rendahnya hasil belajar IPS siswa Kelas V dimana terjadi taraf ketuntasan belajar yang rendah pada pelajaran tersebut, yakni hanya 62 % siswa yang tuntas memperoleh nilai KKM yaitu 70.<sup>61</sup> Pada masa pandemi ini, MIN 2 Kota Bengkulu juga menerapkan metode belajar *study club* pada pembelajaran IPS di Kelas V, sebagai alternatif dari penerapan pembelajaran *online* (daring).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang pelaksanaan pelajaran IPS dengan menerapkan metode belajar *study club* dengan *online*, untuk mencari perbedaan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 antara yang menggunakan metode belajar *study club* dengan *online* pada mata pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu. Hasil uji *t independent (independent samples t-test)* menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung sebesar 2,258 dan nilai *t*-tabel sebesar 2,013 dengan nilai *p* sebesar 0,029. Karena nilai *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel ( $2,258 > 2,013$ ) atau nilai  $p < 0,05$  maka dapat dikatakan adanya perbedaan rata-rata antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 antara yang menggunakan metode belajar *study club* dengan *online* pada mata pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.

---

<sup>61</sup> Guru Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu, Wawancara awal, tanggal 20 November 2020.

Keunggulan dari metode *study club* (kelompok belajar) adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu tergantung pada kebutuhan siswa. Guru dapat berperan sebagai tutor atau fasilitator dan dapat pula sebagai pendidik. Kelompok belajar dapat membantu peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya apabila benar-benar diikuti dengan baik. Sedangkan salah satu keunggulan dari pembelajaran *online* adalah guru dapat menentukan materi pembelajaran yang dipelajarinya sesuai dengan minat, keinginan dan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran akan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, seperti penelitian yang berjudul: “Peningkatan hasil belajar IPS dengan model pembelajaran advokasi pada siswa SD Negeri 24 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini sama-sama meneliti mata pelajaran IPS, tetapi mempunyai perbedaan, penelitian tersebut meneliti model pembelajaran advokasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS, sedangkan penelitian ini meneliti perbedaan hasil belajar IPS siswa antara yang menggunakan metode *study club* dengan *online* di masa pandemi covid-19.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 antara yang menggunakan metode belajar *study club* dengan *online* pada mata pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai uji *independent samples t-test* (t-hitung) sebesar 2,258 dan nilai t-tabel sebesar 2,013 dengan nilai p sebesar 0,029. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2,258 > 2,013$ ) atau nilai  $p < 0,05$  maka dapat dikatakan adanya perbedaan rata-rata antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian penggunaan metode belajar *study club* lebih meningkatkan hasil belajar IPS siswa Kelas V dibandingkan penggunaan pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 2 Kota Bengkulu, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah hendaklah senantiasa mendukung dan memfasilitasi guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
2. Guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif, salah satunya menggunakan metode belajar *study club* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa juga tidak mudah lupa dengan materi yang telah disampaikan sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
3. Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif lagi tanpa harus adanya motivasi atau dorongan dari guru dan bisa lebih fokus lagi dalam memperhatikan materi yang sedang dijelaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmuni. 2020. *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 7 No. 4.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bilfaqih, Yusuf, dan M. Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Dewi, Hasma. 2012. *Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*. Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 1.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zein. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh, & M. Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handarini, Oktafia Ika. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Volume 8 Nomor 3.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Jakarta: Erlangga.

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sadikin, Ali, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 6, Nomor 02.
- Safilin, Agus. 2014. *Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Pembelajaran yang Menggunakan Strategi Think-Talk-Write dengan Strategi Konvensional pada Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Satria, Irwan. 2015. *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bogor: IPB Press.
- Satrianingrum, Arifah Prima. 2020. *Persepsi Guru: Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Nomor 1.
- Sobron A.N, dkk. 2019. *Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Sains dan Entrepreneurship.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk, & Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yani, Yeti Puspa. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Model Pembelajaran Advokasi pada Siswa SD Negeri 74 Nanti Agung Kabupaten Bengkulu Selatan*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmuni. 2020. *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 7 No. 4.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bilfaqih, Yusuf, dan M. Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Dewi, Hasma. 2012. *Pengaruh Kegiatan Study Club (Kelompok Belajar) di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*. Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2 Nomor 1.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zein. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh, & M. Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handarini, Oktafia Ika. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Volume 8 Nomor 3.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sadikin, Ali, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 6, Nomor 02.
- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Satria, Irwan. 2015. *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bogor: IPB Press.
- Satrianingrum, Arifah Prima. 2020. *Persepsi Guru: Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 5 Nomor 1.
- Sobron A.N, dkk. 2019. *Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Sains dan Entrepreneurship.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk, & Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

# LAMPIRAN

**NILAI UTS PELAJARAN IPS KELAS V.A  
MIN 2 KOTA BENGKULU  
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2020-2021**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Siswa
1		V.A	
2		V.A	
3		V.A	
4		V.A	
5		V.A	
6		V.A	
7		V.A	
8		V.A	
9		V.A	
10		V.A	
11		V.A	
12		V.A	
13		V.A	
14		V.A	
15		V.A	
16		V.A	
17		V.A	
18		V.A	
19		V.A	
20		V.A	
21		V.A	
22		V.A	
23		V.A	
24		V.A	

Mengetahui,  
Guru Kelas V.A

(.....)  
NIP. ....

**NILAI UAS PELAJARAN IPS KELAS V.A  
MIN 2 KOTA BENGKULU  
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2020-2021**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Siswa
1		V.A	
2		V.A	
3		V.A	
4		V.A	
5		V.A	
6		V.A	
7		V.A	
8		V.A	
9		V.A	
10		V.A	
11		V.A	
12		V.A	
13		V.A	
14		V.A	
15		V.A	
16		V.A	
17		V.A	
18		V.A	
19		V.A	
20		V.A	
21		V.A	
22		V.A	
23		V.A	
24		V.A	

Mengetahui,  
Guru Kelas V.A

(.....)  
NIP. ....

**NILAI UTS PELAJARAN IPS KELAS V.B  
MIN 2 KOTA BENGKULU  
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2020-2021**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai Siswa</b>
1		V.B	
2		V.B	
3		V.B	
4		V.B	
5		V.B	
6		V.B	
7		V.B	
8		V.B	
9		V.B	
10		V.B	
11		V.B	
12		V.B	
13		V.B	
14		V.B	
15		V.B	
16		V.B	
17		V.B	
18		V.B	
19		V.B	
20		V.B	
21		V.B	
22		V.B	
23		V.B	
24		V.B	

Mengetahui,  
Guru Kelas V.B

(.....)  
NIP. ....

**NILAI UAS PELAJARAN IPS KELAS V.B  
MIN 2 KOTA BENGKULU  
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2020-2021**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Siswa
1		V.B	
2		V.B	
3		V.B	
4		V.B	
5		V.B	
6		V.B	
7		V.B	
8		V.B	
9		V.B	
10		V.B	
11		V.B	
12		V.B	
13		V.B	
14		V.B	
15		V.B	
16		V.B	
17		V.B	
18		V.B	
19		V.B	
20		V.B	
21		V.B	
22		V.B	
23		V.B	
24		V.B	

Mengetahui,  
Guru Kelas V.B

(.....)  
NIP. ....

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan:  
Guru Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.



Keterangan:  
Siswa-siswi Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu sedang mengikuti proses pembelajaran.





Keterangan:  
Siswa-siswi Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu sedang mengikuti proses pembelajaran.



Keterangan:  
Siswa-siswi Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu sedang mengikuti proses pembelajaran.



Keterangan:  
Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru MIN 2 Kota Bengkulu.



Keterangan:  
Ruang Kelas di MIN 2 Kota Bengkulu.



Keterangan:  
Ruang Perpustakaan MIN 2 Kota Bengkulu.



Keterangan:  
Sarana Lapangan Bola di MIN 2 Kota Bengkulu.

**NILAI UAS PELAJARAN IPS KELAS V.A  
MIN 2 KOTA BENGKULU  
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2020-2021**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Siswa
1	Abip	V.A	72
2	Amabel	V.A	80
3	Aisyah	V.A	80
4	Aroki Milianti	V.A	68
5	Citra Mutia	V.A	76
6	Cut	V.A	97
7	Fahmi	V.A	72
8	Fahri	V.A	80
9	Ihham Hidayah	V.A	60
10	Kamila Citra	V.A	60
11	Kenzi	V.A	92
12	Naila	V.A	68
13	M. Abi	V.A	80
14	Qirani	V.A	68
15	Radit	V.A	100
16	Rangga	V.A	80
17	Rahma	V.A	89
18	Selindra	V.A	72
19	Stifa	V.A	68
20	Prabu	V.A	80
21	Tiara Arefa	V.A	60
22	Lova	V.A	92
23	Hafifah	V.A	80
24	Zaura Aulia	V.A	76

Mengetahui,  
Guru Kelas V.A



(Yeri Murtanti, S.Pd, SD)  
NIP. 19750628.199903.2002

**NILAI UTS PELAJARAN IPS KELAS V.A  
MIN 2 KOTA BENGKULU  
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2020-2021**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Siswa
1	Abip	V.A	40
2	Amabel	V.A	56
3	Aisyah	V.A	60
4	Aroki Milinanti	V.A	52
5	Citra Mutia	V.A	68
6	Cut	V.A	72
7	Fahmi	V.A	64
8	Fahri	V.A	72
9	Ilham Hidayah	V.A	52
10	Kamila Citra	V.A	40
11	Kenzi	V.A	80
12	Naila	V.A	40
13	Ma. Abi	V.A	72
14	Dirani	V.A	52
15	Radit	V.A	80
16	Rangga	V.A	64
17	Rahma	V.A	76
18	Selindra	V.A	52
19	Syifa	V.A	56
20	Prabu	V.A	64
21	Tiara Arefa	V.A	52
22	Lova	V.A	64
23	Hafifah	V.A	68
24	Laura Aulia	V.A	68

Mengetahui,  
Guru Kelas V.A



(Yenni Mulyanti, S.Pd, SD)  
NIP. 19750628 199903 2002

**NILAI UAS PELAJARAN IPS KELAS V.B  
MIN 2 KOTA BENGKULU  
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2020-2021**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Siswa
1	Adam Khayri	V.B	68
2	Ahmad Azril	V.B	72
3	Almira Zada	V.B	76
4	Assayyidah Nafisah	V.B	60
5	Ath Thariq	V.B	84
6	Atiaoh Alahoziah	V.B	72
7	Aulia Aori	V.B	64
8	Azifa Callista	V.B	76
9	Chairine Dwi Sapitri	V.B	64
10	Dei Audhi Anjani	V.B	60
11	Dimas Mahadika Julian	V.B	72
12	Dinno Malloy	V.B	64
13	Farras Putra Tani	V.B	72
14	Fazza Reskita Aulia	V.B	60
15	Fhile Zurmonta Sukma	V.B	80
16	Khairunniami	V.B	68
17	Meishella Dwi Azzahra	V.B	82
18	Miranda Auri	V.B	64
19	Muhammad Ghazy	V.B	80
20	Muhammad Rizky	V.B	84
21	Nakila Putri Haditanti	V.B	72
22	Rafael Muhammad	V.B	72
23	Rakha Bilal Utama	V.B	76
24	Rendi	V.B	76

Mengetahui,  
Guru Kelas V.B



(Dul Shery Viani, S.Pd)  
NIP. 199909072019032015

**NILAI UTS PELAJARAN IPS KELAS V.B  
MIN 2 KOTA BENGKULU  
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2020-2021**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Siswa
1	Adam Khayri	V.B	60
2	Ahmad Azri	V.B	64
3	Aimira Zada	V.B	72
4	Asy'adiyah Nafisah	V.B	60
5	Ath Thariq	V.B	76
6	Atiqah Alqohziah	V.B	64
7	Aulia Aori	V.B	64
8	Azifa Callista	V.B	72
9	Chairine Dwi Sapitri	V.B	60
10	Deli Awdhi Anjani	V.B	52
11	Dimas Mahadika Julian	V.B	72
12	Dino Mallor	V.B	60
13	Farras Putra Yanti	V.B	64
14	Fazza Reskita Aulia	V.B	60
15	Fhiye Zurmanta Sukma	V.B	76
16	Khoirunniami	V.B	64
17	Meishella Dwi Azzahra	V.B	76
18	Miranda Asri	V.B	64
19	Muhammad Ghazy	V.B	76
20	Muhammad Rizki	V.B	80
21	Nabila Putri Hadiyanti	V.B	64
22	Rafael Muhammad	V.B	60
23	Rakha Bilal Utarna	V.B	68
24	Rendi	V.B	72

Mengetahui,  
Guru Kelas V.B



(Dwi Sherli Viani, S.Pd.)  
NIP. 199909072019032015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 919 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIP : 196510272003122001  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ellyana, M.Pd.I  
NIP : 1960081219940002001  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Elli Nopiati  
NIM : 1711240076  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar siswa di Masa pandemi dengan Menggunakan Metode Belajar Study Club dan On-line pada Mata PELajaran Tematik di SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 28 Desember 2020



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip f





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 5138 Fax (0736) 53848

---

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Elli Nopiati  
NIM : 1711240076

**Kepada**  
**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu**  
**Di Bengkulu**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i:

**Nama : Elli Nopiati**

**NIM : 1711240076**

**Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19**  
**Antara Yang Menggunakan Metode *Study Club* Dengan *Online***  
**Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal Skripsi. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, September 2021

Pembimbing I

**Dr. Hj. Asiyah, M.Pd**  
**NIP. 196510272003122001**

Pembimbing II

**Dr. Ellyana, M.Pd.I**  
**NIP. 1960081219940002001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 5138 Fax (0736) 53848

## NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Elli Nopiati  
NIM : 1711240076

**Kepada**  
**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu**  
**Di Bengkulu**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i:

**Nama : Elli Nopiati**


**NIM : 1711240076**

**Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19**  
**Antara Yang Menggunakan Metode *Study Club* Dengan *Online***  
**Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, September 2021

Penyeminar I

  
**Detti Lismayanti, M.Hum**  
**NIP. 19771222009012006**

Penyeminar II

  
**Sinta Agusmiati, M.Pd**  
**NIP. 198408302019032005**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 3773 /In.11/F.II/TL.00/09/2021

16 September 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala MIN 2 Kota Bengkulu

Di –  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul ***“Perbedaan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 antara yang Menggunakan Metode Belajar Study Club dengan Online pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu”***

Nama : Elli Nopiati  
NIM : 1711240076  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : MIN 2 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 17 September s/d 29 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*



Pt. Dekan,

Zubaedi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Komplek IAIN Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51226

**SURAT KETERANGAN :**

Nomor : 399 /Mi.07.41/TL.00/09/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu :

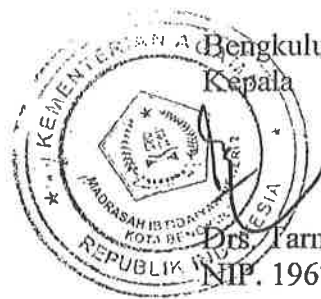
Nama : Drs. Tarmizi, M.T.Pd  
NIP : 196711112005011004  
Pangkat : Penata Tk.I (III/d)  
Jabatan : Kepala MIN 2 Kota Bengkulu  
Alamat Sekolah : Jln Raden Fatah Komplek IAIN Bengkulu

Menerangkan :

Nama : Elli Nopiati  
NIM : 1711240076  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris.

Akan melakukan Penelitian di MIN 2 Kota Bengkulu, dengan judul penelitian "Perbedaan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Antara Yang Menggunakan Metode Belajar Studi Dengan Online Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu". Pada prinsipnya Kami memberikan izin Penelitian asalkan tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 05 September 2021

Kepala

Drs. Tarmizi, M.T.Pd  
NIP. 196711112005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Komplek IAIN Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51226

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
Nomor : 429 /Mi.07.41/PP.00.1/11/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MIN 2 Kota Bengkulu, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ELLI NOPIATI  
NIM : 17111240076  
Prodi : PGMI

Telah Selesai melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul “ *Perbedaan Hasil Belajar Siswa di masa Pandemi Covid-19 Antara yang menggunakan Metode Belajar Study Club dengan Online pada Mata pelajaran IPS di kelas V MIN 2 Kota Bengkulu* “ dari tanggal 17 september s/d 29 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 November 2021  
Kepala Madrasah



Drs. Iarmizi, M.T.Pd.  
Nip.196711112005011004



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PEMI

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Elli Nopiati 1711240076	Perbedaan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi covid 19 Antara Yang menggunakan Metode Belajar Study club dan online pada Mata Pelajaran Perilaku & SDIT Al-Qur'an Kota Bengkulu	1. Dr. Hj. Asiyah, M.B 2. Elliana, M. Pd.1	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Detti Hismayanti, M. Hum	197712222009012006	
2	Sinta Agustiniati, M. Pd	198408302019032005	

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Daftar isi dan Daftar pustaka diperbaiki.</li> <li>Tidak usah menggunakan Bodynote.</li> <li>Tahun referensi diubah.</li> </ol>
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Teori harus jelas.</li> <li>Tabel pada latar belakang tidak usah dilampirkan.</li> </ol>

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

- Dosen penyeminar I dan II
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data umum
- Yang bersangkutan

BENGKULU, 22 Juni 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zabaedi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jn Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

Nomor : 0913 /Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022

Lampiran : -

Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Hj. Asiyah, M. Pd  
(Ketua)
2. Zubaidah, M. Us  
(Sekretaris)
3. Dr. Irwan Satria, M.Pd  
(Penguji I)
4. Dr. Basirun, M.Pd  
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu  
Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Selasa / 01 Maret 2022

Tempat : Jurusan Tarbiyah Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Wiwin Angelina 1711240089	13.00- 13.45	Pengaruh Efektivitas Komunikasi Orang Tua dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu.
2.	Vivin Ranti Kahayu 1711240179	13.46- 14.30	Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.
3.	Titi Sandora Okmiyati 1711240099	14.31- 15.15	Pengaruh Media Animasi (Interaktif) Dalam Pembelajaran IPA Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Tangkap Siswa Kelas IV SD Negeri 84 Kota Bengkulu.
4.	Elli Nopiati 1711240076	15.16- 16.00	Perbedaan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Antara Yang Menggunakan Metode Study Club Dengan Online Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.
5.	Diah Wahyu Anggraini 1611240181	16.01- 17.45	Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Kelas V di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Bengkulu, 1 Maret 2022

Mulyadi f



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elli Nopiati Pembimbing DII : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
 NIM : 1711210076 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Dengan Menggunakan Metode Belajar Study Club dan on-line pada mata pelajaran tematik di SD 11 A1- Biskwah Kota Bengkulu.  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Program Studi : Pd.MI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	<u>Selasa, 13-04-2021</u>	<u>Proposal</u>	<u>Kondisi penulisan Daftar Isi Pendahuluan Manfaat Penelitian Kajian Teori</u>	<u>As</u>
	<u>Selasa, 21-04-21</u>	<u>Proposal</u>	<u>- Perbaiki Analisis Pendahuluan - Perbaiki Penelitian Terdahulu - Perbaiki Kerangka Berpikir - Analisis Data</u>	<u>As</u>
	<u>Senin, 03-05-21</u>	<u>Proposal</u>	<u>- - - - Pendahuluan - - - - Teknik Analisis Data</u>	<u>As</u>

Mengetahui  
 Dekan  
  
 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
 NIP.19690308 199603 1 001

Bengkulu, ..11.06.2021  
 Pembimbing I/II

  
 Dr. Hj. Asiyah, M.Pd.  
 NIP : 196510292003122001





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eli Noplati ..... Pembimbing DII : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
 NIM : 1711240076 ..... Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar  
 Jurusan : Tarbiyah ..... Siswa Di mana : Parademi Covid-19 Antara  
 Program Studi : PgMI ..... Yang Menggunakan Metod Belajar Study : Club dengan Online pada mata pelajaran  
 Dikelas V SDIT Al-Qurwah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
4	Jumat 20-05-21	Proposal	- Perbaiki Analisis Data	As
5	Senin, 31-05-21	Proposal	- AGL, Siap utli 8	As
6	Jumat, 11/6-21	- - -	Sempromkan	As

Mengetahui  
 Dekan



Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 196903081996031001

Bengkulu, 11-6-2021  
 Pembimbing I/II

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
 NIP : 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elli Nopiati  
 NIM : 1711240076  
 Jurusan : PgMI  
 Program Studi : PgMI

Pembimbing I/II : \* Ellyana, M.Pd  
 Judul Skripsi : Pertbedaan Hari Belajar  
 Siswa di Masa Pandemi Dengan Menggunakan Metode Belajar Study Club dan On-Line pada Mata Pelajaran rematik di SD IT Al. Qiswah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	<u>Senin 27/11/21</u>	<u>Bab I</u>	<u>belum di baca bab 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100</u>	
		<u>Bab II</u>	<u>belum di baca bab 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100</u>	
		<u>Bab III</u>	<u>di perbaiki lagi bab 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100</u>	

Mengetahui  
 Dekan  
  
 Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, ..... 2021  
 Pembimbing




KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS


Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elli Nopiati Pembimbing I/II : Elizma Myji  
 NIM : 1711240076 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar  
 Jurusan : Tarbiyah Siswa : Di Masa Pandemi Dengan Menggunakan  
 Program Studi : Pgmi Metode Belajar : Study Club dan On-line  
 pada Mata Pelajaran Tematik di SD IT  
 Al - Bawah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	<u>Kamis</u> <u>28-1-2021</u>	<u>Bag I</u>	<u>perbaiki qori del.</u> <u>di berbagai bagian</u> <u>skripsi nya 7 bab</u>	
		<u>Bag II</u>	<u>perbaiki penitiran</u> <u>nya bagian bab 2</u> <u>perbaiki lagi cara</u> <u>penulisan skripsi</u>	
		<u>Bag III</u>	<u>di tambah lagi</u> <u>bagian kesimpulan</u> <u>metode nya penulisan</u> <u>nya</u>	<u>Elizma Myji</u>

Mengetahui  
 Dehan  
  
 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
 NIR.19690308 199603 1 001

Bengkulu, ...  
 Pembimbing I/II  
  
 Elizma Myji



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ellis Nopiati Pembimbing I/II : Elliana M. Pd  
 NIM : 1711240076 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar  
 Jurusan : Tarbiyah Siswa Di Mata Pandemi Dengan Menggunakan  
 Program Studi : P.G.M.I. Metode Belajar Study Club dan On-line  
 Pada Mata Pelajaran Tematik di SD IT  
 AI - RWah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	<u>Senin 14-10-2024</u>	<u>Bab I</u> <u>Bab II</u> <u>Bab III</u>	<u>Terus ke pembimbing I</u>	

Mengetahui  
 Dekan  
  
 Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 14-10-2024  
 Pembimbing I / II  
  
 Elliana



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pager Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elli Nopiaty Pembimbing IAT : Dr. HJ. Asiyah, M.Pd  
 NIM : 1711290078 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar  
 Jurusan : Tarbiyah Di Masa Pandemi Covid-19 Antara yang  
 Program Studi : PGMI Menggunakan Metode Belajar Stiki Club  
 Online Pada Mata Pelajaran IPS dikelas  
 MIN 2 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing IAT	Paraf Pembimbing
1.	Selen, 03/22 /01	Shaper  Bab II.	- Abstrak < B-hudo nre Bui lugens - Motto  Coba anda cek lagi Judulnya utu menari per bedaan /komperatif. tp Metode <del>debat</del> penelitian nya <del>berkelas</del> hrs, studi komperatif nya	AS  AS
2.	Selen, 10/22 /01	Bab IV	- Motto sifat nya <del>Mo</del> diri - Deskripsi <del>deklarasi</del> Penelitian tela perles	

KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 DR. ZALWATI, M. Ag., M.Pd  
 NIP. 19651027200312001

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I / II  
 Dr. HJ. Asiyah, M.Pd  
 NIP. 19651027200312001



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elli Nopiati Pembimbing I/II : Dr. HJ. Ariyah, M.Pd  
 NIM : 1711240076 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar SM  
 Jurusan : Tarbiyah Di Mata Pandemi covid-19 antara yang  
 Program Studi : P4MI Menggunakan Metode Belajar studi club  
 dengan online pada Mata Pelajaran IPR  
 di kelas U MIN 2 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
3		Bab IV	A. Hasil Penelitian B. Pembahasan - utk nama ? siswa kalau bisa pakai misal sj. utk menguji kode etik	As As-
4	Senin, 19/01/22	Skripsi	Cek plagiasi dg Pak Adrian & Kp Ji dan proh PGM1	As-
5	Senin, 17/01/22	Skripsi	Acc, siap utk ujian mumagres	As-

Mengetahui  
 Dekan  
  
 Dr. Zuhedi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 17 Februari 2022  
 Pembimbing I/II

  
 Dr. HJ. Ariyah, M.Pd  
 NIP. 19651027 2003122001



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eli Nopiat  
 NIM : 1711290076  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Program Studi : PGMI  
 Pembimbing I : Dr. Eliyana, M.Pd.1  
 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Antara Yang Menggun Metode Belajar Study Club dengan online pada mata pelajaran IPS dikelas V MIN 2 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Jumat 09/11/2021	Bab IV	untuk bab IV dalam penelitian coba diteliti lagi supaya lebih ya lebih bagus lagi	
		Bab V	di bab V bisa sedikit lagi supaya lebih lagi lebih bagus lagi	

Mengotakui  
 Dekan  
  
 Dr. Zubrodi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 19 November 2021  
 Pembimbing I / II  
  
 Dr. Eliyana, M.Pd.1  
 NIP : 1960081219940002001



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elli Nopiati  
 NIM : 1711240076  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II : Dr. Elliyana, M.Pd.1  
 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V MI N 2 Kota Bengkulu.  
 Menggunakan Metode Belajar Study Online dengan Online pada Mata Pelajaran PAI di Kelas V MI N 2 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Jumat 24/12/2021	bab IV	terus ke pembimbing I	
		Bab V	terus ke pembimbing I	

Mengotakui  
 Dekan  
  
 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
 NIP.19690308 199603 1 001

Bengkulu, 24 Desember 2021  
 Pembimbing I / II  
  
 Dr. Elliyana, M.Pd.1  
 NIP.1960081219940002001



elli nopiati

ORIGINALITY REPORT

24%  
SIMILARITY INDEX

23%  
INTERNET SOURCES

6%  
PUBLICATIONS

7%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	17%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
7	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%

31-1-2022

digilib.uin-suka.ac.id

Pengelola Sistem: PGMI  
W. A. W. H.